

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya konkret pemerintah dalam memastikan keberlanjutan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Perda Kabupaten Tanggamus Nomor 06 Tahun 2017 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) merupakan implementasi yang diambil pemerintah untuk menjaga serta melindungi lahan pertanian pangan dari perubahan lahan. Langkah ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mendukung pencapaian kemandirian pangan dalam konteks ketahanan pangan nasional. Meskipun demikian, sejumlah kendala masih dihadapi dalam pelaksanaannya di mana diantaranya adalah lemahnya fungsi pengawasan dan penegakan peraturan daerah di Kabupaten Tanggamus, rendah dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai LP2B serta belum ada sarana dan kurangnya fasilitas yang mampu berperan sebagai media penyebaran informasi mengenai LP2B dalam bentuk secara visual kepada masyarakat di Kabupaten Tanggamus juga menjadi salah satu permasalahan. Padahal ketersediaan media ini memiliki dampak positif mengingat peranannya dalam membantu pihak-pihak yang memerlukan informasi tersebut melalui visualisasi secara spasial agar setiap pihak yang merencanakan pembangunan di masa kemudian hari tidak berbenturan dengan ketentuan Peraturan Daerah yang mengatur tentang LP2B.

Berdasarkan hal tersebut, penting bagi setiap pihak baik itu pemerintah daerah dan lembaga yang terkait untuk merencanakan serta menyediakan sarana yang efisien dalam menyebarkan informasi mengenai Perda LP2B secara visual dan

mudah dipahami. Dengan demikian diharapkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lahan pertanian pangan berkelanjutan dapat ditingkatkan dan kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara lebih efektif. Salah satu alternatif pemecahan masalah tersebut adalah dengan pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG). Nantinya Pengguna dapat menggunakan sistem informasi geografis untuk mendapatkan informasi terkait Perda LP2B secara spasial. Sistem Informasi Geografis yang dikembangkan melalui media atau berbasis internet atau web dikenal sebagai webGIS. Web-Geographic Information System (WEB-GIS) atau sistem informasi geografis berbasis web adalah satu teknologi informasi yang merupakan gabungan antara *web design* dan *web* pemetaan yang dimana dengan menggunakan teknologi *WebGIS* kita dapat dengan mudah menampilkan peta sebuah wilayah yang di dalamnya terdapat berbagai informasi Geografis sebuah wilayah yang disajikan dalam sebuah *website*. Teknologi SIG sudah berkembang pesat sehingga banyak kemampuan SIG yang dimanfaatkan untuk melakukan Pemetaan Sekolah Menengah Atas / Sederajat Di Kota Surakarta (Renaldi dan Anggoro, 2020), pemetaan lokasi toko oleh-oleh khas Samarinda (Annugerah, Astuti dan Kridalaksana, 2016), Sistem Informasi Geospasial (SIG) online untuk mendukung pengambilan keputusan pemanfaatan tataruang (Amri dan Wijayanti, 2019), Implementasi WEBGIS untuk Inventarisasi Pulau (Nugroho, Ramdani dan Rokhmawati, 2017) dan informasi potensi sumber daya alam yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud (Sasoeng, Sentinuwo dan Rindengan, 2018).

Dengan demikian *WebGIS* adalah pilihan yang tepat dalam mengaplikasikan ide dari penelitian ini Berdasarkan latar belakang tersebut, maka

penulis membuat penelitian yang berjudul “**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) KABUPATEN TANGGAMUS BERBASIS *WebGIS***”. Nantinya hasil penelitian ini akan memudahkan masyarakat dalam mengakses dan memperoleh informasi terkait PERDA LP2B secara spasial di Kabupaten Tanggamus melalui browser internet dimanapun tanpa harus ke Kabupaten Tanggamus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penulisan proposal ini adalah

Bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi Geografis menggunakan teknologi website yang dapat menampilkan peta digital interaktif Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Tanggamus?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari dilakukannya penelitian ini, penulis memiliki beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai diantaranya

Adanya sebuah Sistem Informasi yang dapat menampilkan peta digital interaktif Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Tanggamus berbasis webGIS.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penulisan ini mengarah pada pembahasan yang diharapkan dan terfokus pada permasalahan yang telah ditentukan, serta tidak terjadi pengertian yang hilang karena ruang lingkup yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi hanya memberi informasi pendukung keputusan, bukan pengambil keputusan.
2. Peta digital yang dihasilkan bersifat statis terhadap perubahan kondisi peta seperti pemekaran wilayah, sehingga jika terdapat perubahan harus dilakukan *update* data.
3. Sistem ini mempunyai batas cara kerja yaitu user hanya dapat melihat tampilan dan menggunakan layanan permohonan surat keterangan informasi tata ruang, layanan laporan pengaduan penyalahgunaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan WEBGIS sedangkan admin dapat melakukan *input* dan *update* data.
4. Peta yang di gunakan adalah skala 1:25.000.
5. Data yang di gunakan menggunakan format *Shapefile(.Shp)*.

1.5 Manfaat Penelitian dan Kontribusi Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu dan memudahkan pihak-pihak yang memerlukan informasi tersebut melalui visualisasi LP2B secara spasial agar kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan setiap pihak yang merencanakan pembangunan di kemudian hari terhindar dari benturan dengan ketentuan Perda yang mengatur tentang LP2B.